



October 7

“Gleams of the Golden Morning”

For as the lightning cometh out of the east, and shineth even unto the west; so shall also the coming of the Son of man be. Matthew 24:27.

While all the world is plunged in darkness, there will be light in every dwelling of the saints. They will catch the first light of His second appearing. Prophets and Kings, 720.



Soon there appears in the east a small black cloud, about half the size of a man's hand. It is the cloud which surrounds the Saviour and which seems in the distance to be shrouded in darkness. The people of God know this to be the sign of the Son of man. In solemn silence they gaze upon it as it draws nearer the earth, becoming lighter and more glorious, until it is a great white cloud, its base a glory like consuming fire, and above it the rainbow of the covenant. Jesus rides forth as a mighty conqueror. Not now a “man of sorrows,” to drink the bitter cup of shame and woe, He comes, victor in heaven and earth, to judge the living and the dead. “Faithful and True,” “in righteousness he doth judge

and make war.” And “the armies which were in heaven” (Revelation

19:11, 14) follow Him. With anthems of celestial melody the holy angels, a vast, unnumbered throng, attend Him on His way. The firmament seems filled with radiant forms—“ten thousand times ten thousand, and thousands of thousands.” No human pen can portray the scene; no mortal mind is adequate to conceive its splendor. “His glory covered the heavens, and the earth was full of his praise. And his brightness was as the light.” Habakkuk 3:3, 4. As the living cloud comes still nearer, every eye beholds the Prince of life. No crown of thorns now mars that sacred head; but a diadem of glory rests on His holy brow. His countenance outshines the dazzling brightness of the noonday

sun. “And he hath on his vesture and on his thigh a name written, KING OF

KINGS, AND LORD OF

LORDS.” Revelation

19:16. The Great Controversy, 640, 641.

With uplifted heads,

with the bright

beams of the Sun of

Righteousness shin-

ing upon them, with

rejoicing that their

redemption draweth

nigh, they [the living

saints], go forth to

meet the Bridegroom, saying. “Lo, this

is our God; we have waited for him,

and he will save us.” Our High Calling, 367.

sun. “And he hath on his vesture and on his thigh a name written, KING OF KINGS, AND LORD OF LORDS.” Revelation 19:16. The Great Controversy, 640, 641.

With uplifted heads, with the bright beams of the Sun of Righteousness shining upon them, with rejoicing that their redemption draweth nigh, they [the living saints], go forth to meet the Bridegroom, saying. “Lo, this is our God; we have waited for him, and he will save us.” Our High Calling, 367.

7 Oktober

"Sinar-Sinar Pagi Keemasan"



Sebab sama seperti kilat memancar dari sebelah timur dan melontarkan cahayanya sampai ke barat, demikian pulalah kelak kedatangan Anak Manusia. Matius 24:27.

Sementara dunia ini terhanyut dalam kegelapan, akan ada terang di setiap tempat tinggal orang-orang kudus. Mereka akan menangkap cahaya pertama akan kemunculan-Nya yang kedua.

Dengan segera tampak di sebelah timur sebuah awan kecil yang berwarna hitam, sebesar lebih kurang setengah dari ukuran tangan manusia. Itulah awan yang mengelilingi Sang Juruselamat dan yang terlihat di kejauhan dibungkus dalam kegelapan. Umat Allah tahu bahwa ia itu adalah pertanda Anak Manusia. Dalam kehenyangan yang khidmat mereka menatapnya tatkala ia semakin mendekati bumi, menjadi semakin terang dan mulia, hingga menjadi awan putih yang besar, dasarnya adalah mulia bagaikan api yang bernyala-nyala, dan di atasnya terbentang pelangi perjanjian itu. Yesus mengendarainya sebagai penakluk yang berkuasa. Dia datang sekarang bukan sebagai "orang yang bersedih",

yang meminum cawan malu dan duka, tetapi sebagai pemenang di surga dan



di bumi, untuk menghakimi orang-orang hidup dan mati. "Yang Setia dan Yang Benar", Ia menghakimi dan berperang dengan adil. Dan semua pasukan yang di sorga mengikuti Dia; mereka menunggang kuda putih dan mengenakan lenan halus yang putih bersih (Wahyu 19:11, 14). Dengan nyanyian-nyanyian surgawi para malaikat suci, rombongan besar yang tak terhitung banyaknya itu mengiringi langkah-Nya. Langit kelihatan terisi dengan "berlaksa-laksa" pasukan yang mengitarinya. Tak ada pena manusia yang dapat menggambarkan pemandangan itu; tak ada satu pun pemikiran yang fana sanggup memahami kemegahan pemandangan itu. "Kemuliaan-Nya meliputi segala langit dan bumi penuh akan pujian-Nya. "Allah datang dari negeri Teman dan

Yang Mahakudus dari pegunungan Paran. Sela. Keagungan-Nya menutupi segenap langit, dan bumipun penuh dengan pujian kepada-Nya. Ada kilauan seperti cahaya, sinar cahaya dari sisi-Nya dan di situlah terselubung kekuatan-Nya." Habakuk 3:3, 4. Sebagaimana awan yang bergerak itu datang semakin dekat, setiap mata memandang Pangeran Kehidupan itu. Tak ada satu

pun mahkota duri melingkar di atas kepala yang suci; melainkan sebuah mahkota kemuliaan menetap pada kening suci-Nya. Wajah-Nya memancarkan cahaya yang berkilauan dari matahari. "Dan pada jubah-Nya dan paha-Nya tertulis suatu nama, yaitu: "Raja segala raja dan Tuan di atas segala tuan." Wahyu 19:16.

Dengan kepala yang menengadahkan ke atas, dengan sinar-sinar terang dari Matahari Kebenaran yang bersinar atas mereka, dengan bersukacita bahwa penebus mereka telah menghapus malam, mereka [orang-orang kudus] bergegas menemui Sang Mempelai, dengan berkata: "Lihat, inilah Allah kita; kita telah menanti-nantikan Dia, dan Dia akan menyelamatkan kita."